

ANALISA PROSES BISNIS SISTEM ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR BATU BARA

ANALYSIS OF ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) SYSTEM IN COAL DISTRIBUTOR COMPANIES

Faridatun Nadziroh

Program Studi Otomasi Perkantoran
Akademi Komunitas Semen Indonesia Gresik
Email : faridatun.nadziroh@gmail.com

Abstract

The strategies of procurement business process had to be innovative, effective, and efficient in order for the company can still competitive in the business world. One of the strategies used with ERP systems is now implemented as one solution based on products or services. This research using qualitative methodology, where the data received and processed in the form of data depiction of field conditions the research, not a number or calculation but the data processed by analyzing results of interviews and documents provided by the company. By using an ERP system, companies can be helped by integrating all business transactions within the company. In addition, users also have an important role in the ERP system, because users have a direct involvement in the influence of cultural changes after the system implementation is executed. The implementation of the ERP system in this study was applied to one of the coal distributor companies. The results of the research analysis show that the existence of an ERP system in business processes can help the user in completing work more easily and quickly, because the data that the user enters into the system will be formed into information. And the ERP system in the company results in changes in work culture that are usually done manually and some are done orally must be done documented both on the system and in an archive

Keywords : Procurement, ERP, Business Process

Abstrak

Strategi proses bisnis pengadaan haruslah inovatif, efektif, dan efisien sehingga perusahaan mampu tetap kompetitif di dunia bisnis. Salah satu strategi dalam sistem ERP yakni sebagai solusi yang didasarkan pada produk dan layanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana data yang diterima dan diproses adalah dalam bentuk gambaran kondisi lapangan, bukan angka atau perhitungan tetapi data diproses dengan menganalisis hasil wawancara dan dokumen yang diberikan oleh perusahaan. Dengan menggunakan sistem ERP, perusahaan dapat terbantu dengan terintegrasi semua transaksi bisnis dalam perusahaan tersebut. Selain itu, pengguna juga memiliki peran penting dalam sistem ERP, karena pengguna memiliki keterlibatan langsung dalam pengaruh perubahan budaya setelah implementasi sistem dijalankan. Implementasi sistem ERP pada penelitian ini, di terapkan pada salah satu perusahaan distributor batu bara. Hasil analisa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya sistem ERP dalam proses bisnis dapat membantu user dalam menyelesaikan pekerjaan lebih mudah dan cepat, karena data yang dimasukkan user ke dalam sistem akan terbentuk menjadi sebuah informasi. Dan Sistem ERP pada perusahaan mengakibatkan perubahan budaya kerja yang biasa dilakukan secara manual dan beberapa dilakukan melalui lisan harus dilakukan dengan terdokumentasi baik pada sistem maupun secara arsip.

Kata kunci : Pembelian, ERP, Proses Bisnis

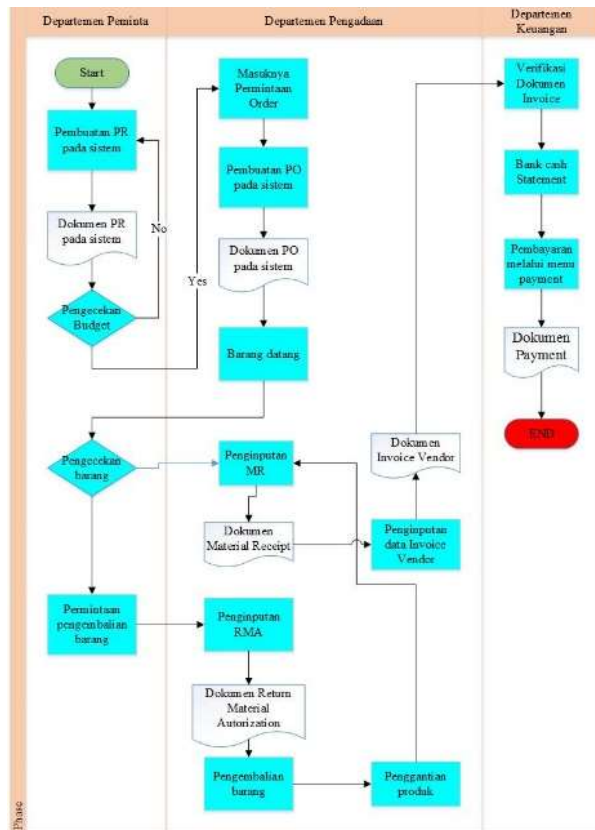
1. Pendahuluan

Perkembangan zaman mempengaruhi kebutuhan perusahaan akan sistem informasi yang menunjang berjalannya proses bisnis dalam perusahaan. Setiap perusahaan mulai berlomba mencari perangkat yang mampu mendukung sistem informasi dalam perusahaan, proses bisnis tradisional tidak lagi mampu menunjang kebutuhan perusahaan untuk mengintegrasikan setiap transaksi yang dijalankan oleh departemen yang berbeda. Karena tingginya biaya

implementasi dan pengembangan sistem yang harus ditanggung oleh perusahaan mempengaruhi sistem ERP yang digunakan karya luar negeri yang dipengaruhi oleh mata uang dollar dalam transaksinya.

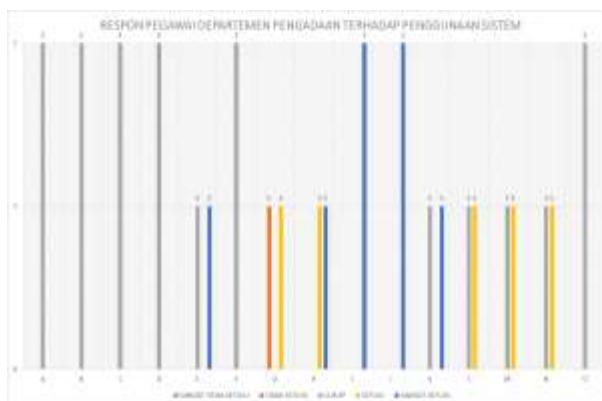
Sistem ERP diimplementasikan salah satunya pada Perusahaan yang bergerak di bidang batu bara. Perusahaan Bidang Batu Bara membuktikan keberhasilan dalam mengimplementasikan ERP dalam proses bisnisnya dalam departemen pengadaan yang melibatkan banyak pihak dalam proses transaksinya

seperti proses permintaan, order barang, proses penerimaan barang atau dalam proses bisnis Perusahaan Bidang Batu Bara adalah proses pelaksanaan bongkar batu bara, dan proses pembuatan *invoice* sebagai pembuatan penagihan atas transaksi yang telah dilaksanakan.



Gambar 1.SOP secara umum pada Sistem ERP

Penelitian ini memiliki beberapa maksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan antara lain untuk mengetahui apakah penerapan sistem ERP pada perusahaan memberikan dampak pada kinerja pengguna sistem dalam perusahaan, perbandingan yang terjadi sebelum dan setelah menggunakan sistem dalam perusahaan, kelebihan dan kekurangan dari sistem yang telah diterapkan pada perusahaan menurut pengguna.



Gambar 2. Grafik Menggunakan Sistem terhadap User Perusahaan Bidang Batu Bara

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian merupakan metodologi deskriptif kualitatif. Metode ini menuntun peneliti untuk mengumpulkan bukti berdasarkan rumusan masalah yang ada, penguraian, menganalisa dan menggambarkan keadaan yang ada di lapangan tempat penelitian dilaksanakan.

Data penelitian ini merupakan data kualitatif yang tidak berupa angka-angka melainkan uraian kalimat. Data kualitatif meliputi:

1. Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian
2. Data dari hasil wawancara kepada narasumber yang menjadi objek penelitian

Jenis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian ini merupakan pegawai pengadaan di Perusahaan Bidang Batu Bara dan sumber data sekunder penelitian ini merupakan narasumber dari luar perusahaan Perusahaan Bidang Batu Bara yang terlibat serta memahami proses bisnis pengadaan.

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan proses bisnis yang telah ditentukan yaitu *procure to pay*. Proses bisnis ini terdiri dari beberapa proses yaitu permintaan, penerimaan, pengembalian dan pembayaran.

Penelitian ini juga terdapat alat dan bahan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem yaitu Sistem ERP sebagai alatnya. Sedangkan bahan analisa yang terdiri beberapa modul dalam sistem ERP meliputi *Purchase Requisition*, *Purchase Order*, *Material Receipt*, *Return Material Authorization*, *Invoice Vendor* dan *Requisition for Quotation*.

Parameter dan tolak ukur dalam pengolahan data sebagai berikut :

- 1) Penilaian hasil kuisioner

Variabel yang ada akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item berupa pertanyaan, yang nantinya akan digunakan dalam menganalisa evaluasi dampak penerapan ERP .

Tabel 1. Parameter Penilaian

Penilaian	Bobot Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk mengetahui nilai dari masing-masing responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Skor total: } \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria total skor tanggapan responden

Jumlah skor	Kriteria
31 – 44	Tidak Baik
45 – 58	Kurang Baik
59 – 72	Cukup
73 – 86	Baik
87 – 100	Sangat Baik

2) Parameter Kinerja Sistem ERP

Parameter kinerja di tentukan berdasarkan 6 item berikut ini :

- Kualitas pekerjaan, kualitas pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
 - ✓ Data yang diinputkan dapat menghasilkan informasi yang baik bagi pegawai
 - ✓ Informasi yang dihasilkan dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
 - ✓ Dokumen yang dihasilkan oleh sistem telah memenuhi standar operasional dalam perusahaan
- Kuantitas dari pekerjaan, jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam satu waktu yang sama.
 - ✓ Pegawai mampu menyelesaikan 3x lipat pekerjaan dalam waktu sehari
 - ✓ Dokumen dalam progress mampu terselesaikan lebih cepat
 - ✓ Dokumen terbentuk dalam waktu yang singkat
- Kreativitas, kreativitas untuk menciptakan solusi atas masalah yang timbul dalam pekerjaan.
 - ✓ Pegawai menerima informasi dengan tepat
 - ✓ Pegawai mampu mencari solusi atas masalah yang timbul
 - ✓ Pegawai mampu memanfaatkan informasi dalam menyelesaikan masalah
- *Dependability*, kesadaran atas suatu penyelesaian pekerjaan yang harus dilakukan
 - ✓ Pegawai sadar akan tanggungjawab yang harus diselesaikan
 - ✓ Pegawai mampu mengkoordinir pekerjaan dengan baik sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan
 - ✓ Pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan

- *Personal Qualities*, kualitas seorang pekerja yang meliputi kepribadian, kepemimpinan, sikap dalam keseharian dan integritas.
 - ✓ Peningkatan kedisiplinan dalam pelaksanaan pekerjaan
 - ✓ Pegawai mampu menjadi pimpinan bagi dirinya sendiri
 - ✓ Pekerjaan mampu saling bekerjasama
 - ✓ Pegawai dapat bekerja sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan
- *Job Knowledge*, pengetahuan mengenai pekerjaan dan hal-hal apa saja yang menjadi tanggung jawabnya.
 - ✓ Pegawai mampu memahami pekerjaan yang menjadi tanggungjawab yang dimiliki
 - ✓ Pegawai mampu memahami informasi yang telah terbentuk dalam dokumen
 - ✓ Pegawai mampu meningkatkan pemahaman sesuai dengan ilmu yang baru
 - ✓ Pegawai mampu memahami fungsi dari setiap dokumen yang terbentuk

3. Hasil dan Pembahasan

Perusahaan Bidang Batu Bara bergerak di bidang distribusi batubara untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang memerlukan batubara dalam produksinya. Sehingga Perusahaan Bidang Batu Bara akan melakukan pengadaan Batubara yang dilakukan dari luar pulau Jawa yaitu di pulau Kalimantan dengan Vendor yang telah terseleksi sebelumnya. Selain pengadaan batubara Perusahaan Bidang Batu Bara juga melakukan pengadaan non batubara untuk kebutuhan internal dalam melaksanakan kegiatan transaksinya. Dalam hal ini peneliti membandingkan Standar Operasional Prosedur yang ada di Perusahaan Bidang Batu Bara sebelum penerapan sistem informasi ERP dan setelah penerapan sistem informasi ERP sebagai berikut:

A. Pengadaan batubara

Tabel 3. Perbandingan Pengadaan Batubara sebelum dan sebelum menggunakan sistem ERP

Area Bisnis	Proses yang terjadi	Sebelum Menggunakan ERP	Sesudah Menggunakan ERP
Requisition	Requisition/Purchase Requisition	<ul style="list-style-type: none"> Manual Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem Approve Sistem Informasi Akurat
Penawaran	Penawaran Harga Barang	departemen pengadaan meminta daftar harga, katalog, dan sebagainya	Tidak ada

Area Bisnis	Proses yang terjadi	Sebelum Menggunakan ERP	Sesudah Menggunakan ERP
Negosiasi	Negosiasi dan evaluasi	syarat dari customer Perusahaan Bidang Batu Bara untuk proses pemesanan batubara, kesesuaian barang, harga dan proses pengiriman batubara	Tidak ada
Purchase Order	Purchase Order	<ul style="list-style-type: none"> Manual Persetujuan Hardcopy Pengiriman Via Kurir dan Email 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dibuat melalui permintaan Efektif dan Efisien Persetujuan Melalui Sistem Pengiriman via Email

B. Penerimaan batubara

Tabel 4. Perbandingan Penerimaan Batubara sebelum dan sesudah menggunakan sistem ERP

Area Bisnis	Proses yang terjadi	Sebelum menggunakan ERP	Sesudah Menggunakan ERP
Material Management	Material Receipt	Tidak ada pelaporan penerimaan	dokumen <i>Material Receipt</i> sebagai laporan
		<ul style="list-style-type: none"> Dokumen muat Form bongkar 	Dokumen yang dihasilkan : terbitnya nomor MR dalam sistem langsung
Finance Accounting	<i>Invoice Vendor</i>	Sistem SAP belum terintegrasi dengan div. keuangan.	Sistem penagihan ERP telah terintegrasi dengan bagian keuangan.
		Semua dokumen akan diverifikasi dan di jurnal secara manual	Sistem penjumlahan berlangsung secara otomatis dan diverifikasi melalui sistem oleh pihak akuntansi dan keuangan

C. Pengadaan dan Penerimaan non batubara

Tabel 5. Perbandingan Pengadaan dan Penerimaan Non Batubara sebelum dan sesudah menggunakan sistem ERP

No.	Proses Bisnis	Sebelum menggunakan ERP	Sesudah menggunakan ERP
1.	Pembuatan dokumen permintaan	<ul style="list-style-type: none"> Manual Tidak akurat 	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan di sistem Informasi lebih detail
2.	Pemeriksaan oleh unit akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan masih dilakukan secara manual Dokumen dari div peminta sebagai acuan anggaran bugget Informasi tidak akurat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dokumen dengan manual (hardcopy) dan yang sistem Terdapat 2 dokumen yang bisa dijadikan acuan Informasi/data yang diterima lebih detail

No.	Proses Bisnis	Sebelum menggunakan ERP	Sesudah menggunakan ERP
3.	Pembuatan Order Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> Masih manual Informasi kurang tidak akurat 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan sistem Informasi akurat
4.	Persetujuan oleh atasan	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan manual Dokumen sebagai acuan tunggal, sehingga rentan terjadi kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan sesuai nilai kesepakatan Sudah menggunakan sistem Terdapat 2 dokumen acuan sebelum melakukan approval

Selain perbandingan terdapat standar operasional prosedur dalam evaluasi dan seleksi vendor yang masuk kedalam SOP pengadaan Perusahaan Bidang Batu Bara .

D. Modul Sistem

Berikut merupakan modul yang diterapkan di Perusahaan Bidang Batu Bara :

- Purchase Requisition* merupakan menu awal yang ada dalam modul Procure to Pay, untuk dokumen permintaan
- Purchase Order* ini merupakan dokumen komersial resmi pertama yang dibuat oleh pembeli kepada penjual sebagai bukti telah dilakukannya pemesanan barang kepada penyedia.
- Material Receipt* merupakan tahap terakhir pada alur pengadaan pada sistem ERP sesuai dengan modul Procure to Pay, *Material Receipt* dibentuk setelah proses pengiriman dokumen muat kepada customer.
- Invoice* merupakan dokumen penagihan, dilengkapi dengan PPN atau Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan perjanjian yang ada. Berikut merupakan penjelasan dan tampilan dari bagian yang ada pada menu *Invoice Vendor*

E. Responden

Data primer (pegawai Perusahaan Bidang Batu Bara)

Tabel 6. Tabel Respon Pegawai

Nama Responden	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	Σ	%
Responden 1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	43	70
Responden 2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	57	76
Total Akhir																100	73

Keterangan :

Σ : Jumlah skor

% : Persentase total

Keuntungan dari penggunaan sistem ERP sebagai pendukung peningkatan keefisienan dan keefektifan dalam penyelesaian pekerjaan, namun salah satu responden mengungkapkan ketidaksetujuan akan pernyataan tersebut. Bahwasanya dalam penggunaan sistem

terutama pembuatan dokumen lebih nyaman dengan proses yang ada sebelumnya, dengan adanya sistem *user* harus menginputkan data ulang ke dalam sistem sehingga membuat responden mengerjakan hal yang sama kedua kalinya dalam bentuk yang berbeda.

Namun di sisi lain sistem memiliki fungsi dan keuntungan berupa ketepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem karena sistem telah terintegrasi dengan baik, sehingga responden dapat memperoleh informasi secara real-time melalui fasilitas pencarian dalam sistem.

F. Data Sekunder

(Pegawai magang Perusahaan Bidang Batu Bara)

Tabel 7. Tabel Respon Pegawai Magang

Nama	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Σ	%
Responden 1	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	5	3	40	66
Responden 2	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	46	76
Responden 3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	5	46	76
Responden 4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	51	85
Total Akhir													183	75,6

Dari pernyataan responden yang ada di angket 3 dari 4 responden menyatakan bahwa sistem ERP mudah untuk diakses, dipahami, dipelajari dan digunakan untuk sehari-hari. Namun menurut salah satu responden menyatakan bahwa sistem ERP tidak mudah dipelajari dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari hal ini disebabkan responden melakukan penggunaan sistem tanpa adanya penjelasan dan pelatihan dari fungsi sistem sebelumnya saat melaksanakan kerja praktek di Perusahaan Bidang Batu Bara , responden menggunakan sistem sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing.

G. Evaluasi Dampak

- Kualitas dari pekerjaan, dari data respon pegawai total persentase dari kedua responden menunjukkan angka 73 % yang menunjukkan sistem telah memiliki kualitas yang baik dalam meningkatkan kualitas pekerjaan. Selain itu pada pernyataan bahwa “ERP telah memenuhi proses bisnis yang diinginkan perusahaan dan pengguna” kedua responden menyetujui pernyataan tersebut dengan memberikan nilai 3 (cukup) pada pernyataan yang terdapat pada angket.
- Kuantitas dari pekerjaan, jumlah pekerjaan yang dihasilkan oleh *user* lebih banyak dari pada secara manual, disini dalam artian dokumen yang ada dalam proses lebih cepat terselesaikan. Pada data responden yang ada kita melihat ada perbedaan pendapat antara ke dua narasumber. Salah seorang narasumber memberi nilai 2 (tidak setuju) pada kolom

pernyataan “Kemampuan sistem dalam mendukung peningkatan keefisienan dan keefektifan dalam penyelesaian pekerjaan”, karena menurut beliau dengan adanya ERP beliau harus melakukan pekerjaan yang sama dalam dua format yang berbeda. Namun disini lain menurut Bu Kiki sebagai seorang *user* merasa terbantu dalam pekerjaannya karena Dokumen yang ada di dalam sistem akan terposting secara otomatis di dalam sistem, baik dalam status progress ataupun document complete.

- Kreativitas, Dari ketiga pernyataan kedua responden memberikan rata-rata persentase sebesar 79,5 % yang menunjukkan kriteria baik dalam peningkatan penyelesaian masalah bagi *user*, dengan adanya sistem informasi yang kita dapatkan lebih terpusat dibandingkan secara manual, seperti dalam pembuatan Purchase Order. Informan dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dengan menggunakan Create PO from PR, dengan memasukkan nomor dokumen Purchase Requisition maka *Purchase Order* telah berhasil dibuat. Selain itu informasi yang dihasilkan lebih mudah untuk dipahami dengan rincian yang ada di dalam sistem sehingga atasan akan mudah memverifikasi setiap dokumen.
- Dependability*, suatu kesadaran dimana *user* menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan, dengan adanya kesadaran tersebut *user* meningkatkan tingkat penyelesaian kerja dengan lebih baik dan cepat sebagai dampak dari peningkatan proses bisnis, berupa proses penyelesaian dokumen dan ketepatan informasi yang dibutuhkan oleh informan.
- Personal qualities*, pengguna merasa dengan adanya sistem erp mereka mampu untuk menyatakan menjadi lebih disiplin, terkoordinasi, terintegritas dan mendapatkan pengalaman baru dalam penggunaan suatu sistem dari proses bisnis, sehingga pekerjaan yang mereka lakukan saling terhubung satu sama lain antar departemen di luar pengadaan tanpa membebani salah satunya.
- Job knowledge*, Penerapan erp memberikan dampak yang positif berupa ilmu baru dan pengalaman baru kepada pengguna dalam mengolah dokumen pada sistem. dengan pengetahuan tersebut informan dapat memanfaatkan semua informasi sebaik mungkin yang ada dalam sistem berdasarkan pengolahan data sebelumnya, seperti jurnal yang terposting pada sistem. namun pengetahuan tersebut tidak hanya dibebankan pada satu pihak yaitu *user* sebagai pengguna, salah satu informan mengatakan bahwa beliau kurang memahami fungsi dari setiap menu dan dokumen yang ada, seperti fungsi dari

setiap tools, selain itu hasil dari data yang diolah menjadi dokumen saat terposting (material receipt) menghasilkan jurnal persediaan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

- a) Perusahaan Bidang Batu Bara telah menerapkan sistem informasi ERP , dengan penerapan ERP setiap proses yang ada dalam departemen pengadaan dapat terintegrasi dengan baik mulai dari pembuatan.
- b) Sistem ERP merupakan sistem Enterprise Resource Planning yang user-friendly menurut penggunaanya.
- c) Dengan adanya sistem informasi dalam proses bisnis yang ada membantu user dalam menyelesaikan pekerjaan lebih mudah dan cepat, karena data yang dimasukkan user ke dalam sistem akan terbentuk menjadi sebuah informasi.
- d) Pengimplementasian ERP pada perusahaan mengakibatkan perubahan budaya kerja yang biasa dilakukan secara manual dan beberapa dilakukan melalui lisan harus dilakukan dengan terdokumentasi baik pada sistem maupun secara arsip.

5. SARAN

Saran pada penelitian ini yaitu :

Pada penelitian ini masih menganalisa proses implementasi hanya pada modul pembelian. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi untuk modul-modul lainnya.

Pembuatan Laporan Keuangan (Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana.

- [6]. Konsultan ISO. 2008. “Seleksi Dan Evaluasi Pemasok Dalam ISO 9001”:2008.
- [7]. Prasajo B. 2008 “Analisis Implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) Pada Perusahaan Tekstil dengan Metode Business Process Re-Engineering”. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [8]. Wicaksono A. 2015. “Analisa Dampak Penerapan Sistem ERP Terhadap Kinerja Pengguna”. Jurnal Ilmiah Business Review. Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Universitas Binus

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Budi Hardjowiyono. 2008. “Prinsip-Prinsip Dasar Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah”. Jakarta. Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
- [2]. Dewi S. 2008. “Pengembangan Aplikasi Apotek dengan Menggunakan Konsep Enterprice Resource Planning studi kasus di Apotek Reza”. Istitut Teknologi Harapan Bangsa. Bandung
- [3]. Fachriza A. “Analisa Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Studi Pada PT JePe Press Media Utama Surabaya”. Jurnal Ilmiah. Fakultas Ilmu Administrasi
- [4]. Handayani D. 2011. “Pengaruh Implementasi Enterprice Resource Planning (ERP) Terhadap Perbaikan Proses Bisnis dan Perubahan Budaya Perusahaan”. UGM. Yogyakarta
- [5]. Iranie. 2012. “Persepsi Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Penerapan ERP (Enterprise Resource Planning) dalam